

**EVALUASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PELAYANAN
INFORMASI OBAT DI APOTEK K24 HOS COKROAMINOTO
YOGYAKARTA**

***EVALUATION OF THE USE OF SOCIAL MEDIA IN DRUG
INFORMATION SERVICES AT K24 PHARMACY HOS COKROAMINOTO
YOGYAKARTA***

**Jessica Stefani Alexander¹, Didiek Hardiyanto Sugiantoro²,
Sarah Puspita Atmaja³**

Faculty of Pharmacy, Immanuel Christian University Yogyakarta,

ABSTRAK

Layanan informasi obat adalah layanan yang mencakup kegiatan individu yang terlatih khusus untuk memberikan informasi yang akurat, tidak memihak, terutama dalam menanggapi masalah yang berorientasi pada pasien. Apotek K24 HOS Cokroaminoto selama ini telah memberikan informasi obat secara langsung kepada pasien yang datang ke apotek serta melalui media sosial. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas media sosial yang digunakan sebagai media informasi obat sehingga dapat dikembangkan lebih baik sesuai dengan minat masyarakat. Jenis penelitian deskriptif eksploratif dengan variabel bebas dalam penelitian adalah frekuensi pelayanan informasi obat melalui media sosial, topik dalam pelayanan informasi obat di media sosial, dan respon masyarakat terhadap pelayanan informasi obat melalui media sosial. Populasi dalam penelitian ini adalah akun instagram apotek K24 HOS Cokroaminoto. Sampel pada penelitian ini adalah respon postingan pada instagram apotek K24 HOS Cokroaminoto seperti jumlah suka, jumlah komentar, komentar positif dan komentar negatif. HOS Cokroaminoto untuk mendapatkan data topik dan respon dari warganet.

Apotek K24 HOS Cokroaminoto dapat dikatakan tidak terlalu sering menggunakan sosial media dalam melakukan layanan informasi obat. Tahun 2020 dengan jumlah 30 postingan. Pada Tahun 2021 terdapat 233 postingan dan merupakan aktivitas tertinggi dalam memposting konten instragram tahun 2020 - 2022. Topik promosi produk memiliki tanggapan yang paling banyak. Topik promosi produk pada periode 2020 - 2023 mendapatkan *like* terbanyak setiap tahunnya. Tanggapan negatif dari pelayanan informasi obat yang dilakukan oleh Instagram K24 HOS Cokroaminoto pada periode 2020 – 2022 hanya mendapatkan satu komentar negatif. Adapun tanggapan positif dalam pelayanan informasi obat selama periode 2020 – 2022 adalah 5 respon.

Kata Kunci: Layanan Informasi Obat, Apotek, *Media Social*

ABSTRACT

A drug information service is a service that includes the activities of individuals who are specially trained to provide accurate, impartial information, especially in response to patient-oriented issues. Apotek K24 HOS Cokroaminoto has been providing drug information directly to patients who come to the pharmacy as well as through social media. This research needs to be conducted to evaluate the effectiveness of social media used as a medium of drug information so that it can be better developed in accordance with public interest.

The type of exploratory descriptive research with free variabel in research is the frequency of drug information services through social media, topics in drug information services on social media, and public responses to drug information services through social media. The population in this study is the Instagram account of pharmacy K24 HOS Cokroaminoto. The sample in this study was the response to posts on the Instagram pharmacy K24 HOS Cokroaminoto such as the number of likes, number of comments, positive comments and negative comments. HOS Cokroaminoto to get topic data and responses from netizens.

Apotek K24 HOS Cokroaminoto can be said not to use social media too often in conducting drug information services. In 2020 with 30 posts. In 2021, there were 233 posts and was the highest activity in posting instragram content in 2020 - 2022. Product promotion topics have the most responses, can be seen in Table 3, Product promotion topics in the period 2020 - 2023 get the most *likes* every year. The negative response from the drug information service carried out by Instagram K24 HOS Cokroaminoto in the period 2020 – 2022 only received one negative comment. The positive responses in drug information services during the period 2020 – 2022 were 5 responses.

Keywords: *Drug Information Service, Pharmacy, Social Media*